

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI ANGGOTA P3A DALAM PENGELOLAAN IRIGASI PADA WATER RESOURCES AND IRRIGATION SECTOR MANAGEMENT PROGRAM (WISMP) DI KECAMATAN KURANJI KOTAPADANG

Fitra Yenifa, Idris, Hasdi Aimon

ABSTRACT

This Research is aimed to analyze the influence of a leadership, the managing of policy, education level and the benefit of irrigation sector toward P3A participation in irrigation of Water Resource and Irrigation Sector Managing Program or(WISMP). This Research is using a survey method with the analyze of descriptive of associative with the regreation of double program. The member of Respondenceare about 187 people consist of P3A member of WISMP in Kuranji Regency. The example of this research is choosed by the Sampling of Random Method it based on strata identification for education from the member of P3A WISMP. The Result of the research conclude that leadership, managing policy and irrigation benefit, they are significant influenced to ward participation to P3A members in irrigation program in a WISMP Program. Its means with the development of leadership, managing policy and benefit of irrigation will increase of member participation of P3A in irrigation managing, meanwhile, level of education, not really signification influence toward member P3A participation in managing irrigation, although the education always improving. That way of the leadership, managing policy, education level and the benefit of irrigation have a positive effect to all of them. So with the conclusion we get the Leadership influence, policy management, education management and benefit of irrigation toward member of P3A participation in of WISMP only 45,50 % while 58,50% is again influenced by other variable.

Keyword : Participation, Leadership, Policy of management, Education, Benefit Irrigation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan, kebijaksanaan pengelolaan, tingkat pendidikan dan manfaat irigasi terhadap partisipasi anggota P3A dalam pengelolaan irigasi pada *Water Resource and Irrigation Sector Management Program* (WISMP). Penelitian menggunakan metode survey dengan analisis deskriptif asosiatif dengan bantuan program regresi berganda. Jumlah responden 187 orang anggota P3A WISMP dikecamatan Kuranji di Kota Padang. Contoh penelitian dipilih dengan metode *Stratified Random Sampling* berdasarkan identifikasi strata yaitu tingkat pendidikan anggota P3A WISMP. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kepemimpinan, kebijakan pengelolaan dan manfaat irigasi berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota P3A dalam pengelolaan irigasi pada program WISMP artinya dengan meningkatkan kepemimpinan, kebijakan pengelolaan dan manfaat irigasi akan meningkatkan partisipasi anggota P3A dalam pengelolaan irigasi. Sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota P3A dalam pengelolaan irigasi artinya dengan peningkatan tingkat pendidikan tidak akan meningkatkan partisipasi anggota P3A dalam pengelolaan irigasi. Namun demikian kepemimpinan, kebijakan pengelolaan, tingkat pendidikan dan manfaat irigasi secara bersama-sama berpengaruh positif. Kesimpulan menemukan pengaruh kepemimpinan, kebijakan pengelolaan, tingkat pendidikan dan manfaat irigasi

terhadap partisipasi anggota P3A dalam pengelolaan irigasi pada program WISMP hanya 45,50 % sedangkan 58,50% lagi dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci : Partisipasi, Kepemimpinan, Kebijakan Pengelolaan, Pendidikan, Manfaat Irigasi

PENDAHULUAN

Sektor pertanian sangat berperan dalam perekonomian nasional melalui pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), perolehan devisa, pengentasan kemiskinan, penciptaan kesempatan kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Sektor pertanian juga tidak akan pernah lepas dari fungsinya sebagai sumber utama untuk penyediaan bahan pangan. Sesuai dengan tujuan pembangunan nasional, tujuan

utama dari pembangunan pengairan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama melalui pembangunan sub sektor irigasi yaitu untuk menunjang program peningkatan produksi pertanian dengan sasaran utama swasembada beras. Dari hasil produksi padi di Kecamatan Kuranji menurut Dinas Pertanian, Peternakan dan kehutanan Kota Padang tahun 2010 mulai dari 2007 sampai dengan 2010 seperti Tabel berikut :

LuasTanam, LuasPanenProduksiPadiMenurutPengairan

No	Tahun	JenisKomoditi	LuasPanenTeknis	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton)
1	2007	Padi	5280,00	26136,00	4,95
2	2008	Padi	2208,00	12743,00	5,77
3	2009	Padi	4612,00	23949,00	5,19
4	2010	Padi	4102,00	24201,00	5,90

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan kehutanan Kota Padang tahun 2010.

Dalam rangka mempertahankan dan melestarikan swasembada beras, pemerintah menempuh kebijaksanaan baru yaitu menyerahkan irigasi kecil kepada petani melalui organisasi perkumpulan petani pemakai air (P3A), karena pemerintah merasa bahwa mengelola irigasi bukanlah suatu tugas yang dapat ditangani sendiri. Pemerintah mengalami kesulitan dalam penyediaan dana operasi dan pemeliharaan dalam jumlah yang mencukupi, agar kondisi jaringan tetap baik sehingga dapat memberikan kinerja yang tinggi, perlu disediakan biaya operasi dan pemeliharaan dalam jumlah yang mencukupi.

Untuk mengatasi masalah ini diberbagai kawasan pertanian telah dibentuk *Water Resources and Irrigation*

Management Program (WISMP), yang mana program ini merupakan dana bantuan Bank Dunia, dimana tujuan program tersebut adalah bagaimana mewujudkan partisipasi petani pengelola irigasi yang bernaung dalam Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) yang nantinya bisa mandiri dalam pengembangan dan pengelolaan irigasi kedepan. Berhasil atau tidaknya program tersebut tergantung partisipasi anggota (P3A) tersebut.

Beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat menurut Anisa dan Irwan Noer (2004) adalah faktor sosial ekonomi, dimana faktor meliputi antara lain adalah tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat kemudian faktor Politik, dimana faktor ini meliputi keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan, serta pemahaman dan pengetahuan masyarakat

terhadap kebijakan oleh pemerintah dan yang terakhir faktor fisik, individu dan lingkungan, faktor ini mencakup kondisi serta manfaat dari sarana dan prasarana yang ada, kondisi kelembagaan yang menyangkut kepemimpinan lembaga ditingkat masyarakat serta kepercayaan terhadap pemimpinnya. Pendapat ini juga didukung oleh Pakpahan (1997) yang menyatakan untuk mewujudkan suatu lembaga agar dapat diterima masyarakat dan mampu membangun partisipasi anggotanya sangat tergantung pada kualitas kepemimpinan, keselarasan antara anggota dengan perangkat desa, insentif dari hasil usaha tani sangat menentukan kemampuan organisasi, transparansi dan demokratis dalam organisasi akan menunjang kinerja organisasi.

Sehubungan dengan itu, maka dapat diketahui pengaruh kepemimpinan, kebijakan pengelolaan, tingkat pendidikan dan manfaat irigasi terhadap partisipasi Anggota P3A dalam Pengelolaan Irigasi pada *Water Resources Irrigation Management Program* (WISMP) di kecamatan Kuranji Kota Padang.

METODE PENELITIAN

Study ini dilaksanakan di Kecamatan Kuranji Kota Padang pada kelompok P3A Kuranji Sepakat yang merupakan Kota yang mendapat bantuan Program WISMP. Penelitian dilaksanakan sejak bulan Juli – Agustus 2012. Populasi penelitian adalah kelompok P3A Kuranji Sepakat Program WISMP yang berjumlah 351 orang. Penarikan sample menggunakan Stratified Random Sampling. Jumlah sample yang akan diambil dalam penelitian ini disesuaikan dengan analisis yang digunakan dengan mengidentifikasi populasi berdasarkan tingkat pendidikan anggota P3A Kuranji Sepakat. Penentuan jumlah sample menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 5% (Umar,2009)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

- n = Ukuran Sampel
- N = Ukuran populasi
- e = Taraf kesalahan 5%

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel yang mewakili adalah 187 orang anggota P3A Kuranji Sepakat Program WISMP.

**Jumlah Anggota P3A Kuranji Sepakat Program WISMP
Di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2011**

No	KelompokTani	JumlahAnggota	JumlahsampelAnggotaberdasarkan tingkatpendidikan
1	Usaha Tani	52	19
2	Lapau Munggu	28	22
3	Tuah Sakato	65	21
4	Baguno	35	21
5	Jata	52	21
6	Murni	25	20
7	Kayu Bajak	20	23
8	Tarok Saiyo	23	19
9	Patamuan	41	21
	Jumlah	351	187

Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan anggota P3A Kecamatan Kuranji Kota Padang , dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan. Sedangkan

data sekunder diperoleh melalui Dinas/Instansi terkait, serta literatur yang mendukung penelitian ini.

Untuk analisis data pada penelitian ini, menggunakan metode pengukuran Likert, yakni menjabarkan indikator partisipasi anggota P3A dan faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota P3A menjadi beberapa item pertanyaan yang telah disusun dalam bentuk quisioner, dan setiap pertanyaan diberi skor sesuai dengan pilihan responden (James dan Dean, 1992). Kemudian skor yang didapat dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = +b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Partisipasi anggota P3A

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi dari variabel independen

X₁ = Kepemimpinan

X₂ = Kebijakan Pengelolaan Irigasi

X₃ = Pendidikan anggota P3A

X₄ = Manfaat irigasi

e = error

Selanjutnya untuk menguji tingkat keberartian dari masing – masing variabel bebas yang termasuk dalam persamaan regresi tersebut diatas Supranto (1992) menganjurkan agar di uji dengan uji-t untuk masing – masing variabel (parsial) dan uji – F untuk seluruh variabel bebas secara bersama – sama.

Sementara itu untuk menguji tinggi rendahnya pengaruh masing – masing variabel bebas (X₁ hingga X₄) terhadap variabel tak bebas (Y) dilihat dari nilai koefisien korelasi (r), sedangkan untuk melihat kontribusi seluruh variabel dalam mempengaruhi variasi naik turunnya variabel (Y) dilihat dari besarnya koefisien Determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi dalam pengelolaan Irigasi

Hasil jawaban responden terhadap hasil penelitian partisipasi dalam pengelolaan irigasi pada *Water Resource and Irigation Sector Management Program (WISMP)* di Kecamatan Kuranji Kota Padang dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Distribusi Frekuensi Skor Partisipasi dalam Pengelolaan Irigasi

No	Indikator	No Item	Kriteria Pilihan										Rata-rata	TCR	Kriteria
			Selalu		Sering		Kadang-kadang		Jarang		Tidak Pernah				
			f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Kehadiran setiap rapat	1-2	13	6.95	106	56.42	42	22.19	27	14.44	0	0	3.56	71.18	Cukup
2	Sumbangan moril dan materil	3-5	7	3.74	85	45.45	58	31.19	37	19.61	0	0	3.33	66.67	Cukup
3	Keikutsertaan gotongroyong dalam pengelolaan Irigasi	6-8	8	4.10	94	50.09	52	27.63	34	18.18	0	0	3.40	68.02	Cukup
4	Ikut aktif memberikan	9-11	11	5.88	90	48.13	55	29.23	31	16.76	0	0	3.43	68.63	Cukup

	sumbangan															
5	Pemanfaatan jaringan Irigasi	12-15	12	6.55	85	45.59	58	31.02	29	15.64	2	1.20	3.41	68.13	Cukup	
	Rata-rata		10	5.45	92	49.14	53	28.25	32	16.93	0	0.24	3.43	68.52	Cukup	

Dari table diatas untuk criteria jawaban selalu diperoleh persentase sebesar 5,45%, artinya hanya sekitar 5,45% saja anggota Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) yang menyatakan selalu berpartisipasi dalam pengelolaan irigasi. Sementara itu untuk criteria jawaban sering diperoleh persentase sebesar 49,14% Artinya hanya sekitar 49,14% saja anggota P3A yang menyatakan sering berpartisipasi dalam pengelolaan irigasi. Kemudian untuk criteria jawaban kadang-kadang diperoleh persentase sebesar 28,25% artinya sekitar 28,25% anggota P3A yang menyatakan kadang-kadang berpartisipasi dalam pengelolaan irigasi. Selanjutnya untuk criteria jawaban

jarang diperoleh persentase sebesar 16,93% artinya sekitar 16,93% anggota P3A yang menyatakan jarang berpartisipasi dalam pengelolaan irigasi. Dan terakhir untuk criteria jawaban tidak pernah diperoleh persentase sebesar 0,24% artinya hanya sekitar 0,24% saja anggota P3A yang menyatakan tidak pernah berpartisipasi dalam pengelolaan irigasi.

Kepemimpinan P3A

Hasil jawaban responden terhadap hasil penelitian Kepemimpinan P3A di Kecamatan Kuranji Kota Padang dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Distribusi Frekuensi Skor Kepemimpinan P3A

No	Indikator	No Item	KriteriaPilihan										Rata-rata	TCR	Kriteria
			Selalu		Sering		Kadang-kadang		Jarang		TidakPernah				
			f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Ketauladanan pemimpin	1	6	3.21	99	52.94	45	24.06	37	19.79	0	-	3.40	67.91	Cukup
2	Berlaku adil dalam mengalokasikan anggaran	2	4	2.14	83	44.39	59	31.55	41	21.93	0	-	3.27	65.35	Cukup
3	Kesungguhan dalam melaksanakan tugas	3-5	7	3.57	90	47.95	57	30.48	34	18.00	0	0.00	3.37	67.42	Cukup
4	Bersikap terbuka dan jujur	6	6	3.21	97	51.87	53	28.34	31	16.58	0	-	3.42	68.34	Cukup

5	Kemampuan menyelesaikan masalah	7-9	8	4.10	89	47.59	57	30.48	33	17.83	0	0.00	3.38	67.59	Cukup
6	Keharmonisan hubungan kerja dengan anggota	10-11	12	6.42	97	51.60	49	25.94	30	16.04	0	0.00	3.48	69.68	Cukup
7	Kemampuan dalam pembinaan	12-13	7	3.48	85	45.45	63	33.69	31	16.58	2	0.80	3.34	66.84	Cukup
	Rata-rata		7	3.73	91	48.83	55	29.22	34	18.11	0	0.11	3.38	67.59	Cukup

Dari table di atas untuk criteria jawaban selalu diperoleh persentase sebesar 3,73%, artinya hanya sekitar 3,73% saja anggota Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) yang menyatakan selalu kepemimpinan P3A berperan aktif. Sementara itu untuk criteria jawaban sering diperoleh persentase sebesar 48,83% Artinya hanya sekitar 48,83% saja anggota P3A yang menyatakan sering kepemimpinan P3A berperan aktif. Kemudian untuk criteria jawaban kadang-kadang diperoleh persentase sebesar 29,22% artinya sekitar 29,22% anggota P3A yang menyatakan kadang-kadang kepemimpinan P3A berperan aktif. Selanjutnya untuk criteria jawaban jarang diperoleh persentase sebesar 18,11%

artinya sekitar 18,11% anggota P3A yang menyatakan jarang kepemimpinan P3A berperan aktif. Dan terakhir untuk criteria jawaban tidak pernah diperoleh persentase sebesar 0,11% artinya hanya sekitar 0,11% saja anggota P3A yang menyatakan tidak pernah kepemimpinan P3A berperan aktif.

Kebijakan dalam Pengelolaan Irigasi

Hasil jawaban responden terhadap hasil penelitian kebijakan dalam pengelolaan irigasi pada *Water Resource and Irrigation Sector Management Program (WISMP)* di Kecamatan Kuranji Kota Padang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini :

Distribusi Frekuensi Skor Kebijakan Dalam Pengelolaan Irigasi

No	Indikator	No Item	Kriteria Pilihan										Rata-rata	TCR	Kriteria
			Selalu		Sering		Kadang-kadang		Jarang		Tidak Pernah				
			f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Pemahaman terhadap aturan-aturan dan	1-6	9	4.72	91	48.40	54	29.06	33	17.83	0	0.00	3.40	68.00	Cukup

	kebijakan															
2	Kemampuan menjalankan aturan dan kebijakan	7-9	13	6.77	90	48.13	55	29.41	29	15.69	0	0.00	3.46	69.20	Cukup	
3	Tanggapan terhadap aturan dan kebijakan	10-13	10	5.48	90	47.99	58	30.75	29	15.51	1	0.27	3.43	68.58	Cukup	
	Rata-rata		11	5.66	90	48.17	56	29.74	31	16.34	0	0.09	3.43	68.59	Cukup	

Dari tabel3 diatas untuk criteria jawaban selalu di peroleh persentase sebesar 5,66%, artinya hanya sekitar 5,66% saja anggota Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) yang menyatakan selalu kebijakan dalam pengelolaan irigasi. Sementara itu untuk criteria jawaban sering diperoleh persentase sebesar 48,17% Artinya hanya sekitar 48,17% saja anggota P3A yang menyatakan sering kebijakan dalam pengelolaan irigasi. Kemudian untuk criteria jawaban kadang – kadang di peroleh persentase sebesar 29,74% artinya sekitar 29,74% anggota P3A yang menyatakan kadang – kadang kebijakan dalam pengelolaan irigasi. Selanjutnya untuk kriteria jawaban jarang diperoleh persentase sebesar 16,34%

artinya sekitar 16,34% anggota P3A yang menyatakan jarang kebijakan dalam pengelolaan irigasi. Dan terakhir untuk criteria jawaban tidak pernah diperoleh persentase sebesar 0,09% artinya hanya sekitar 0,09% saja anggota P3A yang menyatakan tidak pernah kebijakan dalam pengelolaan irigasi.

Manfaat Irigasi

Hasil jawaban responden terhadap hasil penelitian manfaat irigasi pada *Water Resource and Irrigation Sector Management Program (WISMP)* di Kecamatan Kuranji Kota Padang dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Distribusi Frekuensi Skor Manfaat Irigasi

No	Indikator	No Item	Kriteria Pilihan									Rata-rata	TCR	Kriteria	
			Selalu		Sering		Kadang-kadang		Jarang		Tidak Pernah				
			f	%	f	%	f	%	f	%					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Mendapatkan manfaat dari program WISMP	1-2	6	3.21	99	52.94	48	25.40	35	18.45	0	0.00	3.41	68.18	Cukup
2	Mendapat manfaat dalam kelancaran berusaha	3-8	9	4.90	91	48.84	56	29.86	31	16.40	0	0.00	3.42	68.45	Cukup

3	Mendapatkan manfaat dalam meningkatkan ekonomi	9-11	11	5.8 8	94	50.4 5	56	29. 77	26	13.9 0	0	0.00	3.48	69.6 6	Cukup
4	Program WISMP tidak menimbulkan konflik	12-14	8	4.1 0	91	48.8 4	59	31. 55	29	15.5 1	0	0.00	3.42	68.3 1	Cukup
	Rata-rata		8	4.5 2	94	50.2 7	55	29. 14	30	16.0 7	0	0.00	3.43	68.6 5	Cukup

Dari Tabel4 diatas untuk criteria jawaban selalu diperoleh persentase sebesar 4,52%, artinya hanya sekitar 4,52% saja anggota Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) yang menyatakan selalu adanya manfaat jaringan irigasi. Sementara itu untuk criteria jawaban sering diperoleh persentase sebesar 50,27% Artinya hanya sekitar 50,27% saja anggota P3A yang menyatakan sering adanya manfaat jaringan irigasi. Kemudian untuk criteria jawaban kadang-kadang diperoleh persentase sebesar 29,14% artinya sekitar 29,14% anggota P3A yang menyatakan kadang-kadang adanya manfaat jaringan irigasi. Selanjutnya untuk kriteria jawaban jarang diperoleh persentase sebesar 16,07% artinya sekitar 16,07% anggota P3A yang menyatakan jarang adanya manfaat jaringan irigasi. Dan tidak seorangpun responden menyatakan tidak pernah merasakan adanya manfaat jaringan irigasi pada Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Faktor – faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota P3A dalam Pengelolaan Irigasi Program WISMP

Sesuai dengan tujuan penelitian, dimana dikehendaki temuan adanya hubungan secara menyeluruh dari variabel – variabel kepemimpinan, kebijakan dalam pengelolaan irigasi, tingkat pendidikan dan manfaat Irigasi terhadap partisipasi anggota P3A program WISMP. Untuk itu penelitian selanjutnya dilakukan analisis regresi berganda.

Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda, menghasilkan persamaan sebagai berikut :

$$\bar{Y} = 12,743 + 0,222 X_1 + 0,407 X_2 + 0,207 X_3$$

R = 0,644 (64,40%) R Square = 0,415_{hitung}
= 32,231_{Sig. F = 0,000}

Besarnya koefisien determinasi untuk variabel bebasnya dilihat dari Angka R Square adalah 0,415 hal ini berarti 41,50% variasi dari Partisipasi dalam Pengelolaan Irigasi bisa dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independent diantaranya: Kepemimpinan P3A, Kebijakan dalam Pengelolaan Irigasi, Tingkat Pendidikan, Manfaat Jaringan Irigasi, dan Partisipasi dalam Pengelolaan Irigasi., Sedangkan sisanya (58,50%) dijelaskan oleh variabel lain.

Selanjutnya, analisa regresi yang melibatkan seluruh variabel bebas seperti tersebut diatas dilakukan uji F, yakni uji statistik yang diharapkan dapat mengidentifikasi keberartian variabel bebas yang dimasukkan dalam persamaan regresi. Hipotesis yang sejalan dengan uji tersebut di atas adalah sebagai berikut :

Ho = Tidak ada satupun variabel bebas yang signifikan.

Ha = Salah satu dari variabel bebas ada yang signifikan.

Dengan menggunakan *regression analysis* diperoleh hasil seperti terlihat pada Tabel 5 berikut :

Pengaruh Kepemimpinan, Kebijakan, Pendidikan, Manfaat dan Partisipasi dalam Pengelolaan Irigasi

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std.Error	Beta		
Konstanta	12,743	3,427		3,719	0.000
Kepemimpinan P3A	0,222	0,069	0.216	3,226	0.001
Kebijakan dalam Pengelolaan Irigasi	0,407	0,067	0.384	6,064	0.000
Tingkat Pendidikan	0,103	0,055	0.106	1,874	0.063
Manfaat Jaringan Irigasi	0,207	0,066	0.209	3,151	0.002
F_{hitung} = 32,231 R = 0,644 R Square = 0,415 Adjusted R Square = 0,402			Sig. F = 0,000 F_{tabel} = 2,6955		

Dari persamaan regresi di atas juga dapat dilihat bahwa variabel kepemimpinan, kebijakan dalam pengelolaan irigasi dan manfaat irigasi berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota P3A dalam pengelolaan irigasi pada program WISMP. Sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota P3A. Namun bila dilihat dari nilai f hitungnya yaitu sebesar 32,231 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 jika dibandingkan dengan tingkat signifikan ($\alpha=0,05$) terbukti bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikannya ($0,000 < 0,05$) hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, kepemimpinan P3A, Kebijakan pengelolaan irigasi, tingkat pendidikan dan Manfaat Jaringan Irigasi berpengaruh positif terhadap Partisipasi dalam Pengelolaan Irigasi pada Kecamatan Kuranji Kota Padang artinya semakin baik kepemimpinan, kebijakan pengelolaan, tingkat pendidikan dan Manfaat Jaringan Irigasi maka semakin baik pula partisipasi anggota P3A program WISMP.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan, kebijakan pengelolaan dan manfaat irigasi berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota P3A dalam pengelolaan irigasipada program WISMP artinya dengan meningkatkan kepemimpinan, kebijakan pengelolaan dan manfaat irigasi akan meningkatkan partisipasi anggota P3A dalam pengelolaan irigasi. Sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota P3A dalam pengelolaan irigasi artinya dengan peningkatan tingkat pendidikan tidak akan meningkatkan partisipasi anggota P3A dalam pengelolaan irigasi. Namun demikian kepemimpinan, kebijakan pengelolaan, tingkat pendidikan dan manfaat irigasi secara bersama-sama berpengaruh positif. Kesimpulan menemukan pengaruh kepemimpinan, kebijakan pengelolaan, tingkat pendidikan dan manfaat irigasi terhadap partisipasi anggota P3A dalam

pengelolaan irigasi pada program WISMP hanya 45,50 %.

Implikasi Kebijakan

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, implikasi kebijakan yang dapat penulis sarankan untuk meningkatkan partisipasi anggota P3A dalam pengelolaan irigasi yaitu transparansi para pemimpin sehingga dapat mempertanggung jawabkan setiap aktivitas yang dilakukan kepada publik serta menyampaikan informasi tentang aturan-aturan dan kebijakan yang berlaku dengan cara sosialisasi melalui pelatihan-pelatihan dan penyebaran informasi dalam bentuk pembuatan papan pengumuman atau kertas-kertas famplet.

DAFTAR PUSTAKA

- Abe, Alexander, 2002, *Perencanaan daerah Partisipatif*, Penerbit Pondok Edukasi, Solo
- Anisa Purwatiningsih, Ismani, Irwan Noer. 2004, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pembangunan Desa*, Fakultas Ilmu Administrasi Negara, Universitas Brawijaya, Malang.
- Hasibuan, Malayu, S.P.Drs, 1993, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*, CV. Haju Masagung, Jakarta.
- Idris. 2004. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS* Program Magister Manajemen. UNP Padang
- Mikkelsen, Britha, 2006, *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Pakpahan, A. 1991. *Kerangka Analitik Untuk Penelitian Rekayasa Sosial: Perspektif Ekonomi Instutusi*. Prosiding Evaluasi Kelembagaa Perdesaan. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian Bogor.
- Sastropoetro, Santoso. 1988. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Sanoff, Henry. 2000. *Community Participation Methods in Design and Planning*. Toronto: John Wiley & Sons. Inc.
- Soenarko. 2000. *Publik Policy: Pengertian Pokok untuk Memahami dan Analisa Kebijaksanaan Pemerintah*. Surabaya Air Langga University Press.
- Sumaryanto. 2006. *Peningkatan Efisiensi Penggunaan Air Irigasi Melalui Penerapan Iuran Irigasi Berbasis Nilai Ekonomi Air Irigasi*
- Wahab, Solichin Abdul. 1977. *Analisa Kebijakan dan Formulasi Kepemimpinan Kebijakan Negara*. Jakarta. Bumi Aksara
- Zahirman. 2007. *Analisa Faktor-Faktor yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Nagari di Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman*, Thesis MM UNP Padang.